

# **Diplomasi Indonesia Terhadap Arab Saudi Dalam Meningkatkan Wisatawan Melalui Pariwisata Halal tahun 2017-2019**

**ANGGIA SARASANDY**

## **ABSTRAK**

Pariwisata halal adalah segmen pariwisata yang menawarkan layanan yang sudah tersertifikasi halal pada semua produknya. Kemunculan pariwisata halal dimaksudkan untuk memnuhi kebutuhan wisatawan muslim yang memiliki beberapa kebutuhan khusus seperti makanan halal, tempat untuk beribadah, dan hotel syariah. Pariwisata halal sudah dikembangkan oleh beberapa negara termasuk Indonesia. Tujuan utama dari dikembangkannya wisata halal di Indonesia adalah untuk menarik minat wisatawan mancanegara agar datang ke Indonesia khususnya wisatawan yang beragama muslim termasuk Arab Saudi. Namun sayangnya, jumlah wisatawan Arab Saudi yang datang ke Indonesia terus menurun sejak tahun 2017 hingga tahun 2019 padahal pariwisata halal sudah dikembangkan dan dipromosikan.

Dalam tulisan ini, Penulis akan menggunakan tiga konsep yaitu konsep kepentingan nasional untuk melihat kepentingan Indonesia dalam melakukan promosi pariwisata. Konsep kedua adalah *multitrack diplomacy* yang akan penulis gunakan untuk menganalisis upaya-upaya diplomasi yang dilakukan Indonesia dalam mempromosikan pariwisata halal di Arab Saudi. Konsep *multitrack diplomacy* ini penulis fokuskan pada dua jalur yaitu jalur pertama (pemerintah) dan jalur ke tiga (bisnis). Dan konsep pariwisata halal untuk menjelaskan konsep pariwisata yang digunakan dalam mempromosikan pariwisata Indonesia di Arab Saudi. Dalam tulisan ini pula penulis menggunakan metode kualitatif studi kasus agar dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai diplomasi yang digunakan Indonesia untuk meningkatkan jumlah wisatawan Arab Saudi.

Diplomasi yang dianalisis pada tulisan ini terbagi menjadi dua yaitu diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah dan diplomasi yang dilakukan oleh sektor bisnis. Untuk diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah penulis menjelaskan empat kegiatan yaitu diadakannya *sales gathering*, *Wonderful Indonesia week*, *Familitrazion Trip (Famtrip)*, dan mengikuti ajang *Saudi Aramco Travel Show*. Sedangkan, diplomasi yang dilakukan oleh sektor bisnis yaitu mengikuti ajang *Jeddah International Travel & Tourism Exhibition*, *Riyadh Travel Fair*, dan melakukan kegiatan *Sales Mission*.

Kata kunci: Pariwisata halal, Arab Saudi, Multi-track Diplomacy

# **Indonesia's Diplomacy towards Saudi Arabia in Increasing Tourists Through Halal Tourism in 2017-2019**

**ANGGIA SARASANDY**

## **ABTRACK**

Halal tourism is a tourism segment that offers halal-certified services on all its products. The emergence of halal tourism is intended to meet the needs of Muslim tourists who have special needs such as halal food, places to worship, and sharia hotels. Halal tourism has been developed by several countries including Indonesia. The main purpose of developing halal tourism in Indonesia is to attract foreign tourists to come to Indonesia, especially tourists who are Muslim, including Saudi Arabia. But unfortunately, the number of Saudi Arabian tourists who come to Indonesia has continued to decline from 2017 to 2019 even though halal tourism has been developed and promoted.

In this paper, author will use three concepts namely, the concept of national interest to see Indonesia's interests in promoting tourism. The second concept is multi-track diplomacy which the author will use to analyze the diplomatic efforts made by Indonesia in promoting halal tourism in Saudi Arabia. The author focuses on the concept of multi-track diplomacy on two paths, namely the first path (government) and the third path (business). And the concept of halal tourism to explain the concept of tourism used in promoting Indonesian tourism in Saudi Arabia. In this paper, the author uses a qualitative case study method to provide an in-depth understanding of the diplomacy used by Indonesia to increase the number of Saudi Arabian tourists.

Diplomacy analyzed in this paper is divided into two, namely, diplomacy carried out by the government and diplomacy carried out by the business sector. For diplomacy carried out by the government, the author explains four activities, namely holding a sales gathering, Wonderful Indonesia week, Familirazion Trip (Fam trip), and participating in the Saudi Aramco Travel Show. Meanwhile, diplomacy carried out by the business sector is participating in the Jeddah International Travel & Tourism Exhibition, Riyadh Travel Fair, and conducting Sales Mission activities.

**Keywords:** Halal Tourism, Saudi Arabia, Multi-track Diplomacy